

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA UNIT USAHA APIARI PRAMUKA CIBUBUR PERIODE 2001-2003

SITI SOIBAH, DRS. WIDYO NUGROHO.MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisa rasio keuangan

Abstraksi :

Ilmiah ini bertujuan untuk mencari tingkat perbandingan dengan mencari rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas pada perusahaan yang bersangkutan yaitu Pada Unit Usaha Apiari Pramuka dengan mengambil data selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2001 sampai dengan 2003. dapat disimpulkan bahwa selama periode 2001 sampai dengan 2003 Likuiditas Pada Unit Usaha Apiari Pramuka Likuid terutama pada Current Ratio yang berada diatas 200%. Untuk Cash Ratio perusahaan dikatakan sehat karena menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Untuk Quick Ratio perusahaan juga dikatakan sehat karena berada diatas 100%. Untuk Networking Capital To Total Assets perusahaan juga mengalami kenaikan. Untuk aktivitas perusahaan yaitu total operating assets turnover dikatakan sehat karena berputar lebih dari satu kali dalam setahun. Untuk Receivable Turnover dinyatakan sehat sekali karena berputar di atas tiga puluh kali. Untuk Inventory Turnover dinyatakan sehat karena perputaran rata-ratanya diatas satu kali dalam satu tahun. Untuk Fixed Assets Turnover dapat dikatakan baik karena perputarannya masih diatas lima kali selama setahun. Dapat disimpulkan untuk rasio aktifitas pada Unit Usaha Apiari Pramuka dalam keadaan efektif. Untuk Profitabilitas perusahaan yaitu Gross Profit Margin dikatakan sehat karena berada dibawah 50%. Untuk Operating Income Ratio dapat dikatakan sangat baik atau mendapat laba sangat baik begitu pula terjadi pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih atau Net Profit Margin menjadi sangat baik maka dapat disimpulkan untuk profitabilitas perusahaan dikatakan profit. Untuk mengoptimalkan tingkat likuiditas perusahaan agar lebih baik dapat dilakukan berbagai alternatif-alternatif. Adalah salah satunya dengan memperkecil jumlah komposisi aktiva lancar yang dapat mengganggu tingkat likuiditas.